

MENINGKATKAN PARTISIPASI MAHASISWA DALAM DISKUSI KELAS MELALUI PENGGUNAAN *FACEBOOK*

Improving Students' Participation In The Classroom Discussion Through The Use Of Facebook

Dwi Agustina dan Susanto (FKIP, Universitas Pekalongan)

Abstract

This research focuses on finding out the students' participation in Drama class of English Department at Pekalongan University. This research was conducted due to the low participation of the students in the discussions. To overcome this matter, the writer conducted a classroom action research especially by using facebook to enhance the students' participation in the discussion in Drama class.

Key words: facebook, discussion, Drama

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, khususnya pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris, mahasiswa diharapkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Para dosen biasanya menerapkan teknik diskusi untuk memacu mahasiswa agar aktif menggunakan bahasa Inggris yang tengah dipelajari, khususnya dalam membahas materi yang tengah diajarkan. Teknik diskusi juga diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mengingat berbicara adalah salah satu kemampuan yang wajib dimiliki bagi mahasiswa jurusan bahasa Inggris. Namun demikian, teknik diskusi yang diterapkan di kelas kadang tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dosen. Diskusi kadang hanya didominasi oleh mahasiswa tertentu yang memang tergolong aktif dan memiliki kemampuan berbicara menggunakan bahasa Inggris. Tidak

jarang, mahasiswa lain hanya diam dan mendengarkan teman yang asyik mendiskusikan materi perkuliahan. Dengan banyaknya mahasiswa yang cenderung pasif di kelas membuat diskusi tidak akan berhasil dijalankan.

Hal serupa terjadi pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pekalongan. Dalam kelas *Drama* mahasiswa semester enam baik di kelas pagi A, pagi B maupun di kelas sore cenderung pasif dalam diskusi di kelas. Partisipasi mahasiswa dalam diskusi yang diterapkan di kelas cenderung rendah. Dalam setiap pertemuan, dari 40 mahasiswa hanya sekitar tiga sampai lima mahasiswa yang aktif dalam diskusi di kelas. Tentunya hal semacam ini menjadi keprihatinan tersendiri bagi dosen yang mengampu.

Diskusi dalam kelas *Drama* wajib dilaksanakan mengingat *Drama* adalah salah satu jenis karya sastra dan karya

sastra selalu memerlukan interpretasi agar mampu dipahami oleh para penikmatnya. Tanpa diskusi, maka *Drama* sebagai bagian dari karya sastra akan sulit dipahami oleh para mahasiswa yang sedang mempelajarinya. Oleh karena itulah penulis berupaya meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi yang dilaksanakan di kelas, khususnya melalui penggunaan *facebook*. Dalam hal ini penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dari uraian permasalahan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah

- 1) Bagaimanakah bentuk penggunaan *facebook* untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas *Drama* pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pekalongan?
- 2) Apakah penggunaan *facebook* mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas *Drama* pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pekalongan?
- 3) Seberapa jauh penggunaan *facebook* mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas *Drama* pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pekalongan?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi mahasiswa di kelas *Drama* terkait adanya penggunaan *facebook*.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, yakni siklus I, siklus II dan siklus III. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pengamatan dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di kelas *Drama* Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan pada Bulan Maret sampai bulan Juli 2011.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam siklus I, penulis menggunakan sesuatu yang sedang diminati oleh mahasiswa yakni *facebook*. Penulis memberikan materi di kelas, kemudian mengundang mahasiswa untuk memberikan komentar, atau pendapat mereka tentang materi yang diberikan di kelas melalui *facebook* setelah kegiatan belajar mengajar di kelas selesai. Selanjutnya penulis mengulas kembali materi beserta komentar – komentar yang ada di *facebook* dalam pertemuan selanjutnya. Hal ini penulis laksanakan dengan cara memberikan pancingan - pancingan pada mahasiswa agar mereka

mau berdiskusi di kelas. Melalui pancingan – pancingan mahasiswa kemudian mau aktif berdiskusi membahas materi yang telah di berikan.

Selanjutnya penulis meminta mahasiswa mengamati pendapat temannya dan menyampaikan apakah mereka setuju atau tidak. Mahasiswa juga boleh menanggapi, menambahi atau bahkan menyanggah pernyataan teman – teman mereka. Dengan cara seperti ini, mahasiswa mulai berani berdiskusi dan menyampaikan pendapat mereka terkait materi Drama yang diberikan.

Dari siklus pertama, terlihat jelas bahwa jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam mata kuliah Drama meningkat. Dalam pertemuan pertama, hanya ada tiga orang mahasiswa yang ikut berdiskusi, sedangkan dalam pertemuan ke empat, ada delapan orang yang mulai aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas. Kenaikan jumlah mahasiswa yang ikut aktif berdiskusi yakni sebesar 166, 7%.

Dalam siklus kedua, penulis memberikan tindakan yang sama. Namun penulis menambah dua kegiatan lagi dalam siklus kedua ini. *Pertama*, dalam perkuliahan mahasiswa mendapat tugas untuk mempresentasikan materi dalam kelas. Kemudian penulis mengundang mahasiswa untuk berpendapat di *facebook*

tentang materi yang disampaikan teman mereka. *Kedua*, penulis menyajikan kembali materi perkuliahan beserta tanggapan mahasiswa dalam *facebook* di pertemuan selanjutnya.

Selanjutnya, dalam siklus ini penulis memberikan kesempatan berpendapat bagi mahasiswa yang belum mempunyai ide tentang apa yang harus disampaikan dalam perkuliahan. Mahasiswa yang belum memiliki pendapat boleh berpartisipasi dalam diskusi dengan cara menyetujui atau tidak menyetujui pernyataan teman mereka. Mahasiswa boleh setuju atau tidak setuju dengan pernyataan temannya namun harus menyampaikan alasan mereka. Penulis melakukan hal semacam ini dengan tujuan memperluas kesempatan bagi mahasiswa untuk terus berpartisipasi dalam diskusi di kelas.

Dari siklus kedua ini, terlihat jelas bahwa jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam mata kuliah Drama meningkat. Dalam pre test, ada delapan orang mahasiswa yang ikut berdiskusi, sedangkan dalam pertemuan ke empat ini, ada tiga belas orang yang mulai aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas. Presentase kenaikan jumlah mahasiswa yang aktif berdiskusi yakni sebesar 62, 5%. Walaupun begitu, presentase kenaikan jumlah mahasiswa cenderung menurun.

Sebelumnya kenaikan jumlah mahasiswa yang ikut berdiskusi mencapai 166,7% namun dalam siklus kedua presentase kenaikan jumlah mahasiswa yang ikut aktif dalam diskusi hanya sebesar 62,5%.

Dalam siklus terakhir, penulis memberikan perintah kepada mahasiswa untuk menyiapkan sebuah pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan di kelas. Jadi, sebelum perkuliahan dimulai, mahasiswa sudah mempelajari bahan meskipun hanya sekilas lalu menyiapkan pertanyaan terkait materi tersebut. Selain itu, penulis memberikan kesempatan bertanya bagi mahasiswa yang jarang ikut diskusi dalam mata kuliah Drama. Jika mahasiswa tersebut belum bisa ikut berdiskusi di kelas, paling tidak mereka memberikan komentar melalui *facebook*.

Dalam siklus ketiga penelitian ini, jumlah mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam mata kuliah Drama meningkat. Dalam pre test, ada tiga belas mahasiswa yang ikut berdiskusi, sedangkan dalam pertemuan ke empat ini, ada sembilan belas mahasiswa yang mulai aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas. Presentase kenaikan jumlah mahasiswa yang ikut aktif berdiskusi yakni sebesar 46, 2%. Namun demikian, presentase kenaikan jumlah mahasiswa tetap menurun.

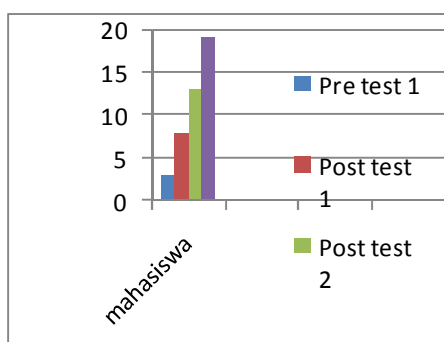
Dalam siklus terakhir penelitian tindakan kelas ini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan *facebook* untuk menjembatani diskusi di kelas memang efektif. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang ikut aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas Drama. Banyak mahasiswa mulai berani menanggapi apa yang disampaikan teman mereka dalam *facebook* meskipun pada awalnya mereka hanya menyatakan rasa persetujuan atau ketidaksetujuan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian yang penulis laksanakan memiliki hasil yang cukup signifikan dalam artian metode yang penulis gunakan secara efektif mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi khususnya dalam perkuliahan Drama. Jumlah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas Drama bertambah dari 3 menjadi 8, dari 8 menjadi 13, dan dari 13 menjadi 19. Berikut penulis sajikan hasil penelitian tindakan kelas dalam grafik.

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi pada perkuliahan Drama bertambah dari tiap siklusnya. Dalam pre test siklus pertama, hanya ada tiga mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi. Seiring berjalannya waktu, jumlah ini semakin

bertambah. Hal ini dapat dilihat dalam tabel bahwa jumlah ini berubah menjadi 8, 13 dan akhirnya menjadi 19. Jumlah yang semakin naik ini penulis sajikan dalam grafik sebagai berikut.

Grafik1. Jumlah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas Drama

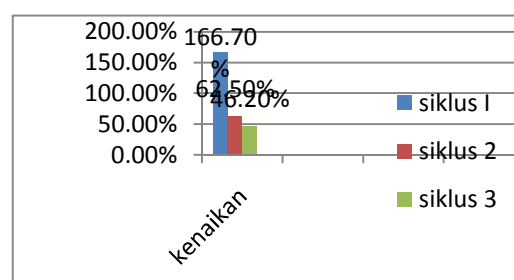


Selanjutnya penulis juga mengamati kenaikan jumlah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam tiap siklus. Kenaikan jumlah mahasiswa dalam diskusi siklus I yakni sejumlah 5 mahasiswa, kenaikan dalam siklus II yakni 5, dan kenaikan dalam siklus 3 yakni 6. Namun dalam presentase, kenaikan jumlah mahasiswa ini justru semakin menurun. Presentase kenaikan jumlah mahasiswa yang aktif berdiskusi dalam tiap siklus yakni menurun dari 166,7% menjadi 62,5%, dan dari 62,5% menjadi 46,2%.

Dari presentase yang penulis sajikan dapat diamati bahwa ada penurunan kenaikan jumlah mahasiswa meskipun secara umum jumlah mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi

pada mata kuliah Drama memang terus bertambah. Dalam grafik, prosentase kenaikan jumlah mahasiswa yang aktif dalam diskusi di kelas Drama yakni sebagai berikut.

Grafik 2. Presentase penambahan jumlah mahasiswa yang aktif dalam diskusi di kelas Drama



Dari grafik di atas, terlihat jelas bahwa penambahan jumlah mahasiswa yang aktif dalam diskusi di kelas Drama memang semakin menurun. namun demikian penulis tetap menyimpulkan bahwa penggunaan facebook dalam penelitian tindakan kelas khususnya dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas Drama sudah berhasil.

KESIMPULAN

Facebook berhasil digunakan di kelas Drama untuk memfasilitasi diskusi yang dilaksanakan di kelas. Penggunaan *facebook* terbukti mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas *Drama* pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pekalongan. Hal ini terlihat dengan semakin bertambahnya mahasiswa yang ikut

berpartisipasi dalam diskusi pada mata kuliah Drama. Perkembangan jumlah mahasiswa ini yakni dari 3 menjadi 8, dari 8 menjadi 13 dan dari 13 menjadi 19. Selanjutnya, dalam presentase, penggunaan *facebook* mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam diskusi di kelas *Drama* pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Pekalongan yakni pada siklus pertama sebesar 166,7%, pada siklus kedua sebesar 62,5% dan pada siklus ke tiga sebesar 46,2%.

SARAN

1. Kegiatan penelitian tindakan kelas semacam ini hendaknya dilaksanakan oleh setiap dosen yang memiliki permasalahan di kelas.
2. Kegiatan penelitian semacam ini sebaiknya dikembangkan tidak hanya dalam matakuliah *Drama*

tetapi pada mata kuliah lain yang memiliki permasalahan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sutoyo. 2011. *Pelatihan PTK*. Pekalongan: Unikal.
- Brook, Purser. 1952. *An Approach to Literature*. New York: Applletion Cenrury Crofts, Inc
- Cohen, Louis et al. 2008. *Research Methods in Education, 5th Edition*. London: Routledge Falmer
- Dudeney, Gavin, and Hocky, Nicky. 2007. *How to teach English with Technology*. UK: Pearson Education Limited.
- Dikti. 2008. *Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris*. Jakarta: Dikti
- Heinich Robert, et all. 1996. *Instructional Media and Technologies for Learning*. USA: Prentice – Hall Inc.
- Selinger, Herbert W and Shohamy, Elana. 1989. *Second Language Research Methods*. Oxford: Oxford University Press
- Universitas Pekalongan. 2009. *Buku Pedoman Akademik*. Pekalongan: Universitas Pekalongan